

Teks Keputusan Muktamar “Siapakah Ahlussunnah Wal Jama’ah?”

Penjelasan dan Karakteristik Manhaj Ahlussunnah Wal Jama’ah;

Aqidah, Fikih dan Akhlak, serta Dampak Penyimpangan darinya dalam Tataran Realitas

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Sayyidina Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat beliau semuanya. Pada malam Kamis, 21 Dzulqa'dah 1437 H. (25 Agustus 2016) –di tengah berbagai upaya pembajakan istilah “Ahlussunnah Wal Jamaah” oleh kaum Neo Khawarij yang berbagai tindakan salah mereka senantiasa dieksplorasi untuk mencoreng citra agama Islam— terselenggara Muktamar Internasional Ulama Islam, dalam rangka memperingati haul al-Syahid Presiden Syaikh Ahmad Haji Kadyrov rahimahullah dengan tema **“Siapakah Ahlussunnah Wal Jama’ah? Penjelasan dan Karakteristik Manhaj Ahlussunnah Wal Jamaah; Akidah, Fikih dan Akhlak serta Dampak Penyimpangan darinya di Tataran Realitas.”**

Acara ini terselenggara berkat dukungan dari Presiden Ramzan Ahmed Kadyrov hafizhahullah, dengan dihadiri oleh Grand Shaikh Al-Azhar, para mufti dan lebih dari dua ratus ulama dari seluruh dunia.

Berikut poin-poin hasil muktamar :

- Menjadikan sambutan Grand Shaikh Al-Azhar sebagai piagam utama muktamar
- Ahlussunnah Wal Jama'ah adalah Asy'ariyah dan Maturidiyah “diantaranya para ahli hadits yang berkeyakinan tafwidh (pasrah) pada ayat-ayat mutasyabihah” dalam akidah, empat mazhab Hanafi, Maliki, Syafii dan Hambali dalam fikih, serta ahli tasawuf yang murni –ilmu dan akhlak—sesuai manhaj Imam Junaid dan para ulama yang meniti jalannya. Itu adalah manhaj yang menghargai seluruh ilmu yang berkhidmah kepada wahyu (Al-Quran dan Sunnah), yang telah benar-benar menyingskap ajaran-ajaran agama ini dan tujuan-tujuannya dalam menjaga jiwa dan akal, menjaga agama dari distorsi dan penyimpangan oleh tangan-tangan jahil, menjaga harta dan kehormatan manusia, serta menjaga akhlak yang mulia.
- Al-Quran Al-Karim adalah bangunan yang dikelilingi oleh berbagai ilmu yang membantu menggali makna-maknanya, mengetahui tujuan-tujuannya yang mengantarkan manusia kepada ma'rifat kepada Allah SWT, mengeluarkan ilmu-ilmu yang terkandung di dalamnya, merealisasikan kandungan ayat-ayatnya ke dalam kehidupan, peradaban, sastra, seni, akhlak, kasih sayang, kedamaian, keimanan dan pembangunan, serta menyebarkan perdamaian dan keamanan ke seluruh dunia. Sehingga seluruh bangsa, peradaban, dan kebudayaan yang berbeda dapat melihat dengan jelas bahwa agama ini adalah rahmat bagi seluruh semesta alam, serta jaminan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- Manhaj Ahlussunnah Wal Jama'ah adalah manhaj Islam yang paling komprehensif, detil dan akurat. Manhaj ini paling perhatian dalam memilih referensi-referensi ilmiah dan metodologi pendidikan yang mencerminkan secara benar tentang cara berpikir seorang muslim dalam memahami syariat dan mengetahui realitas dengan berbagai kerumitannya serta cara mengharmonikan antara keduanya dengan baik.
- Institusi-institusi pendidikan Ahlussunnah Wal Jamaah sejak beberapa abad telah sukses menghasilkan ribuan ulama yang tersebar di seluruh penjuru dunia dari Siberia hingga Nigeria, serta dari Tangier hingga Jakarta. Mereka telah menduduki berbagai posisi dan jabatan, serta mengemban amanah dalam tugas fatwa, peradilan, pendidikan dan penyuluhan agama, sehingga seluruh masyarakat diliputi oleh rasa aman. Mereka juga berhasil memadamkan api fitnah dan peperangan, sehingga kondisi negara menjadi stabil. Dan mereka pun telah menyebarkan ilmu dan pemahaman yang benar.

- Sepanjang sejarah, Ahlussunnah Wal Jamaah senantiasa memantau berbagai pemikiran yang menyimpang dan memantau tulisan dan konsep berbagai kelompok. Kemudian mereka menimbang semua itu dalam parameter ilmu serta memberikan kritik dan bantahan. Mereka juga senantiasa menunjukkan keberanian dan ketegasan dalam menghadapi berbagai bentuk penyimpangan. Mereka menggunakan piranti ilmu-ilmu yang kokoh dalam melakukan seleksi dan koreksi. Setiap kali Manhaj Ahlussunnah Wal Jamaah tersebar secara aktif maka gelombang ekstremisme pasti akan surut. Sehingga, kondisi umat Islam stabil dan dapat konsentrasi dalam menciptakan sebuah peradaban.

Akhirnya didapati para cendekiawan muslim yang berkontribusi dalam ilmu aljabar, ilmu hitung (arithmetic), trigonometri, ilmu geometri analitis, pecahan, algoritma, berat (massa), kedokteran dan oftalmologi, psikiatri, onkologi, epidemi, embrio, obat-obatan, ensiklopedia farmasi, ilmu flora dan fauna, gravitasi, astronomi, lingkungan hidup, ilmu akustik, ilmu optik dan ilmu-ilmu lainnya. Itu semua adalah buah dari Manhaj Ahlussunnah Wal Jamaah yang tidak terbantahkan.

- Sepanjang sejarah, terus bermunculan badi gelombang pemikiran menyimpang yang mengklaim berafiliasi kepada wahyu, namun keluar dari metodologi ilmiah yang benar dan ingin menghancurkannya, serta mengusik keamanan dan kenyamanan masyarakat. Gelombang pertama yang sesat dan membahayakan itu adalah Khawarij Klasik hingga sampai pada Neo-Khawarij saat ini dari kalangan Salafi Takfiri dan ISIS serta semua kelompok radikal yang mengikuti jalan mereka yang memiliki kesamaan, yaitu distorsi, pemalsuan dan interpretasi yang salah terhadap ajaran agama ini. Akibatnya, mereka melahirkan puluhan konsep yang rancu dan interpretasi batil yang melahirkan takfir, penghancuran, pertumpahan darah dan pengrusakan serta penodaan citra Islam dan menyebabkan Islam diperangi dan dimusuhi.

Hal inilah yang meniscayakan para ulama untuk membersihkan Islam dari semua hal itu. Berdasarkan sabda Nabi SAW dalam hadis sahih, "Ilmu ini diemban oleh orang-orang yang adil dari setiap generasi, mereka membersihkan ilmu tersebut dari penyimpangan orang yang melampaui batas, kedustaan para pembuat kebatilan dan interpretasi orang-orang yang bodoh."

- Dengan izin Allah, Muktamar ini merupakan titik balik yang berkah untuk meluruskan penyimpangan akut yang berbahaya yang mendominasi pengertian "Ahlussunnah Wal Jamaah" setelah berbagai upaya pembajakan kalangan ekstremis terhadap istilah ini dan membatasinya hanya pada diri mereka serta mengkafirkan umat Islam lainnya. Pelurusan penyimpangan ini dilakukan dengan mengaktifkan metode ilmiah yang kuat dan otentik yang diterapkan oleh institusi-institusi pendidikan kita yang besar yang merupakan benteng keamanan dalam membantah berbagai wacana takfiri dan ekstremis. Hal ini juga dilakukan dengan mengirimkan pesan-pesan keamanan, kasih sayang dan perdamaian ke seluruh penjuru dunia sehingga –dengan izin Allah—seluruh negeri kita kembali menjadi mimbar cahaya dan sumber hidayah.

Muktamar ini juga menyimpulkan beberapa rekomendasi berikut ini:

1. Membuat channel televisi yang meliputi skala nasional Rusia untuk menyampaikan citra Islam yang sebenarnya kepada seluruh warga dan berupaya memerangi ekstremisme dan terorisme.
2. Pentingnya menyadari kekuatan media sosial dan mencurahkan segenap kemampuan serta keahlian untuk memanfaatkan media-media tersebut secara serius dan aktif.
3. Mengembalikan kesadaran institusi-institusi pendidikan besar akan eksistensi, sejarah dan manhajnya yang otentik dan telah teruji. Juga agar institusi-institusi tersebut mengajarkan kembali berbagai disiplin ilmu yang terpadu, yang mampu menciptakan para ulama yang mampu membimbing umat, mengatasi berbagai bentuk penyimpangan intelektual, menyebarkan ilmu pengetahuan dan perdamaian, serta menjaga tanah air.
4. Meningkatkan perhatian dan kepedulian untuk mengajarkan semua bidang ilmu keislaman, khususnya ilmu Ushul-Fiqh dan Ilmu Kalam (akidah) untuk memperbaiki metode, meluruskan pemikiran dan membantah argumen-argumen yang menjadi dasar pengkafiran dan ateisme.

5. Membangun pusat keilmuan yang kokoh di Republik Chechnya untuk memantau dan mengkaji kelompok-kelompok kontemporer dan konsep-konsep dasarnya. Juga membuat data base yang valid sebagai sarana untuk membantu membantah dan mengkritik secara ilmiah berbagai pemikiran dan pendapat ekstrimis. Dan para hadirin di muktamar mengusulkan agar pusat keilmuan tersebut diberi nama "Tabshiir" (pencerahan).

6. Perlunya meningkatkan kerjasama antar berbagai lembaga ilmiah yang besar, seperti Al-Azhar Al-Syariif, Al-Qarawiyyin dan Zaitunah, juga antar pusat-pusat ilmu pengetahuan dan penelitian yang ada di dalamnya, juga dengan lembaga-lembaga keagamaan dan ilmiah di Federasi Rusia.

7. Pentingnya membuka sistem pendidikan jarak jauh demi menyebarkan ilmu yang benar, yang dapat melayani siapa saja yang ingin mendalami ilmu dan pengetahuan namun terkendala oleh aktivitas mereka untuk mengikuti sistem pendidikan formal.

8. Memberikan saran kepada seluruh pemerintah akan pentingnya mendukung lembaga-lembaga keagamaan dan pusat-pusat pendidikan yang berbasis pemikiran moderat. Juga memperingatkan seluruh pemerintahan akan bahaya politik adu domba dan upaya membenturkan antar pemahaman keagamaan, karena hanya akan mengakibatkan lebih banyak lagi kekacauan dalam masyarakat, bahkan menghancurkan persatuan bangsa.

9. Para peserta merekomendasikan agar masing-masing pemerintah membuat suatu peraturan untuk melakukan tindak pidana bagi yang menyebarkan kebencian, provokasi, perang saudara, dan permusuhan antar institusi

10. Para peserta merekomendasikan agar institusi Ahlussunnah yang besar -seperti Al-Azhar dan sejenisnya- untuk memberikan beasiswa bagi kaum Muslimin Rusia yang tertarik mendalami studi Islam.

11. Para peserta merekomendasikan agar muktamar penting ini diselenggarakan secara berkala dalam rangka menghidmah tujuan-tujuan yang mulia ini dan sebagai usaha untuk mengikuti berbagai tantangan yang muncul dan menghadapinya.

12. Pembentukan komite khusus untuk memantau pelaksanaan hasil dan rekomendasi yang tertuang dalam pernyataan ini.

Para peserta Muktamar menyampaikan rasa terima kasih yang sangat besar kepada Presiden Chechnya, Ramzan Ahmed Kadyrov, atas usahanya yang diberkahi Allah demi berkhidmat Al-Quran dan Al-Sunnah. Semua mendoakan agar Allah memberikan taufik kepadanya untuk melanjutkan perjuangan ayahandanya, Al-Syahid Syaikh Haji Ahmad Kadyrov, dalam menghidmat Islam dan kemanusiaan, serta membela akidah Ahlussunnah Wal Jama`ah. Semoga Allah Yang Maha Kuasa untuk memberikan rahmat dan ridha-Nya kepada Al-Syahid Syaikh Haji Ahmad Kadyrov (alm) dan memuliakannya di taman-taman surga. Dan semoga Allah menjaga Chechnya, dan menjaga keamanan, kemajuan serta kemakmurannya.

Para peserta Muktamar juga mengucapkan terima kasih kepada Kantor Presiden Chechnya atas kerjasamanya yang baik dengan panitia para penyelenggara, Lembaga Sosial Syaikh al-Syahîd Ahmed Kadyrov, Yayasan Sosial yang mendukung budaya Islam, ilmu pengetahuan dan pendidikan, Tabah Foundation, dan seluruh pihak yang berpartisipasi dalam ikut berpartisipasi dalam terselenggaranya Muktamar ini.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Baginda dan Maulana Muhammad SAW., pada seluruh keluarga dan para shahabat beliau.

Grozny, Chechnya, 24 Dzulqa`dah 1437H.